

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur, tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa, dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan.

Kegiatan yang paling menentukan dalam keberhasilan kurikulum adalah proses pembelajaran atau kegiatan belajar. Belajar merupakan proses yang harus ditempuh oleh siswa, tetapi esensi dan hakikatnya harus dipahami oleh guru.

Pendidikan dasar merupakan merupakan dasar atau dari jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Oleh karena itu semua mata pelajaran harus ditingkatkan kualitasnya. Untuk meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran tidaklah cukup dengan menggunakan satu strartegi saja, melainkan harus menggunakan beberapa strategi. Hal ini dimaksudkan agar materi yang diberikan dapat dikuasai dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang

peranan penting dan wajib diberikan kepada setiap sekolah dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memperkenalkan alam sekitar dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang sangat bergantung dengan alam yang ada sekitar kita.

Untuk meningkatkan kualitas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam perlu memperhatikan proses pembelajarannya. Adapun proses pembelajaran tersebut sangat tergantung pada seorang guru yang berperan dalam tugasnya sebagai seorang pengajar. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diharapkan guru dapat membimbing dan mengelola proses pembelajaran sesuai dengan kaidah-kaidah belajar yang efektif.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan iptek, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan peserta didik. Hamzah (2007: 20)

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor antara lain faktor dari siswa dan guru itu sendiri. Beberapa faktor dari siswa antara lain kondisi siswa, tingkat kematangan, kemampuan dan latar belakang keluarga dan orang tua. Sedangkan faktor dari guru yang menentukan keberhasilan pembelajaran yang tepat, penggunaan media yang sesuai dengan penguasaan bahan ajar.

Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah faktor dari guru yaitu pemilihan metode yang tepat dan pembelajaran. Oleh karena



itu, guru seharusnya mempelajari dan menguasai metode mengajar yang tepat agar guru dapat menerapkan ilmunya dalam pemilihan metode mengajar yang akan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Selain itu guru juga harus mempraktekkan metode-metode yang telah dipelajari. Penggunaan metode yang tepat oleh guru merupakan cara yang efektif untuk mengarahkan dan melaksanakan pembelajaran secara jelas.

Seperti yang telah diuraikan di atas dalam memilih metode mengajar yang tepat, seorang guru juga harus memperhatikan kondisi siswa karena sebagai guru yang setiap harinya berhadapan dengan sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga guru harus dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran. Menghadapi karakteristik siswa yang beragam maka guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk dapat memilih dan menerapkan metode yang tepat agar dapat menciptakan rasa senang dalam belajar yang dapat mengacu pada tujuan yang telah dirumuskan secara efektif dan efisien.

Selain itu, apabila metode yang digunakan guru sungguh-sungguh mempertimbangkan kondisi siswa maka siswa akan mudah mempelajari bahan ajar, sehingga akan menimbulkan gairah belajar bagi siswa. Dalam hubungan dengan pemilihan metode yang tepat seharusnya juga disesuaikan dengan bahan ajar, mengingat bahan ajar dari tiap-tiap mata pelajaran mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda-beda, ada jenis bahan ajar yang termasuk kriteria fakta, konsep, prosedur atau prinsip yang masing-masing memerlukan metode mengajar yang berbeda. Misalnya fakta dan konsep disampaikan



dengan demonstrasi, prosedur dan prinsip disampaikan dengan metode *Index Card Match*

Metode demonstrasi yang disertai dengan metode *Index Card Match* adalah penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan gambaran, menunjukkan cara melakukan sesuatu tugas agar siswa lebih termotivasi melakukan kegiatan belajar kemudian guru memberikan tugas agar siswa lebih termotivasi dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

Atas dasar rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V di SDIT Nur Hidayah disebabkan karena kurangnya variasi metode dalam mengajar, maka penulis mengadakan penelitian terhadap penggunaan metode yang variasi dalam menyampaikan materi pelajaran.

Dari uraian di atas penulis mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Perbandingan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi dengan Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas V SDIT Nur Hidayah Tahun Ajaran 2010/2011".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar IPA yang digunakan guru kelas di SDIT Nur Hidayah kurang bervariasi sehingga siswa kurang memiliki pemahaman tentang materi pelajaran IPA. Akibatnya hasil belajar siswa rendah.



2. Apakah benar bahwa rendahnya hasil belajar IPA di SDIT Nur Hidayah disebabkan kurang sesuainya metode pembelajaran yang digunakan guru selama ini?
3. Apakah metode demonstrasi dan *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPA pada siswa SDIT Nur Hidayah?
4. Apakah metode demonstrasi dan *Index Card Match* dapat diterapkan dalam mata pelajaran IPA di SDIT Nur Hidayah?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta agar penelitian ini dapat terpusat pada suatu masalah yang akan diteliti, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu: Implementasi metode Demonstrasi dan metode *Index Card Match* terhadap prestasi belajar IPA.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada perbedaan penggunaan metode demonstrasi dan metode *index card match* terhadap hasil belajar IPA siswa?
2. Apakah hasil belajar IPA menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode *index card match*?



E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPA antara yang metode pembelajarannya menggunakan metode demonstrasi dan metode *index card match* pada siswa kelas V SDIT Nur Hidayah
2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA dengan menggunakan metode demonstrasi lebih baik dibandingkan dengan metode *index card match*.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, terutama untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA melalui metode pembelajaran Demonstrasi dan metode *Index Card Match*.

2. Manfaat praktis

Dilihat dari segi praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat:

a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelasnya, dengan menggunakan metode inovatif, diantaranya metode demonstrasi dan metode *index card match*.



b. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa agar dapat mendorong siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dan *Index Card Match*

c. Bagi Sekolah

Memberi masukan untuk menerapkan metode pembelajaran agar siswa di sekolah lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pelajaran

d. Bagi peneliti

Upaya memberikan gambaran dalam menerapkan metode pembelajaran Demonstrasi dan metode *Index Card Match*

G. Sistematika Skripsi

Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi : latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tentang tinjauan hasil belajar, tinjauan tentang mata pelajaran IPA, tinjauan tentang pembelajaran dengan metode demonstrasi, manfaat metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi. Tinjauan



tentang metode *index card match*, kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran *index card match*.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi : Pengertian metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel, dan sampling, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum, Pengumpulan data dan Analisis data

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

